

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Bandung dikenal dengan SMAMSA yang beralamat di Jl. Kancil No.1, Malabar, Kecamatan. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262 merupakan sekolah swasta yang sudah berdiri sejak tahun 1953. Sekolah ini berfokus pada bidang Tahfidz Alquran dan sudah menjadi ekstrakurikuler sekolah. Yang memiliki organisasi untuk meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya posisi penting yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin utama yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di sekolah, wakil kepala sekolah kurikulum, wakil kepala sekolah komite sekolah, wakil kepala sekolah kesiswaan, wakil kepala sekolah sarana prasarana dan tata usaha.

Di dalam pengelolaan *knowledge* yang berlangsung saat ini masih bersifat mandiri, contohnya guru masih menyimpan hasil pelatihan yang diikutinya secara masing-masing begitu juga pada saat guru mengikuti rapat tercatat didalam buku khusus notulen rapat. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yusep dari bagian tata usaha, guru yang tidak masuk ataupun tidak bisa memberikan materi di kelas, akan digantikan oleh guru piket yaitu guru yang diberi tugas tambahan untuk membantu kegiatan proses belajar mengajar. Tetapi pergantian guru tersebut membuat guru piket tidak mengetahui materi yang akan disampaikan di kelas. Sehingga berakibat tidak tersampainya materi sesuai jadwal yang mengakibatkan di akhir semester materi tidak selesai disampaikan sesuai rencana pembelajaran. Misalnya ketika jadwal mata pelajaran tahsin Ilham Maulana selaku guru berhalangan hadir maka pengetahuan tidak dapat tersampaikan karena tidak adanya wadah untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menyebarkan bahan pengajaran secara cepat.

Hal sama terjadi ketika guru harus mengikuti pelatihan yang dilakukan kurang lebih tiga bulan sekali, pelatihan tersebut dihadiri oleh guru matapelajaran tertentu ataupun semua guru. Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk menjadi guru yang mampu meningkatkan potensi anak didik dan mampu untuk memahami cara kerja otak dalam proses pembelajaran. Dalam pelatihan ini guru yang tidak hadir tidak akan

mendapatkan pengetahuan pelatihan, sedangkan guru yang mengikuti pelatihan biasanya menyimpan di materi kedalam sebuah flashdisk akan tetapi penyimpanan di flashdisk menimbulkan resiko kehilangan karena ukuran flashdisk yang kecil.

Knowledge Management System salah satu implementasi dari e-learning yang dapat membantu untuk melakukan sharing pengetahuan seputar masalah-masalah yang terjadi pada masalah yang dihadapi sekolah saat ini. Jika dilihat dari definisinya, Knowledge Management System adalah suatu sistem yang dapat melakukan klasifikasi terhadap pengetahuan yang ada, bagaimana pengetahuan tersebut mudah digunakan (*Disseminate Knowledge*), bagaimana menyimpan pengetahuan (*Store Knowledge*), bagaimana memelihara pengetahuan (*Manage Knowledge*), bagaimana menciptakan pengetahuan (*Create Knowledge*), bagaimana memperbaharui pengetahuan (*Capture Knowledge*) dan bagaimana pengetahuan yang ada disusun dalam suatu pohon pengetahuan (*Refine Knowledge*) [1].

Metode yang digunakan yaitu dengan metode algoritma untuk mengetahui seberapa sering suatu kata yang muncul didalam dokumen yang disebut dengan metode TFI-DF, karena merupakan metode pembobotan kata yang terkenal efisien, dapat hasil yang akurat, dan mudah. yang akan dibangun berbasis website, sistem tersebut dapat menggunakan MySQL sebagai Data Base Management System (DBMS) dan pembuatan website menggunakan text editor sebagai tempat pengkodean bahasa PHP dan CSS.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di SMA 1 Muhammadiyah maka dibutuhkan Knowledge Management System (KMS) yang dapat membantu guru untuk menyimpan materi dan sharing materi, agar guru yang berhalangan hadir bisa mengirimkan materi yang harus disampaikan oleh guru pengganti ataupun tugas yang harus diberi kepada siswa-siswi. Sehingga tidak menyianyiakan waktu kosong jika memang harus diberi tugas saja bagi siswa-siswi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 sebagai berikut :

1. Guru pengganti atau guru piket tidak mengetahui materi yang harus disampaikan.
2. Adanya kesulitan untuk mengelola dan mendokumentasikan materi pelajaran.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah penerapan System Knowledge Management untuk SMA Muhammadiyah 1 Bandung. Sedangkan tujuan dari dibangunnya system yaitu :

1. Untuk membantu guru piket mengetahui materi yang harus disampaikan .
2. Membuat sistem yang mampu menyimpan materi pelajaran.

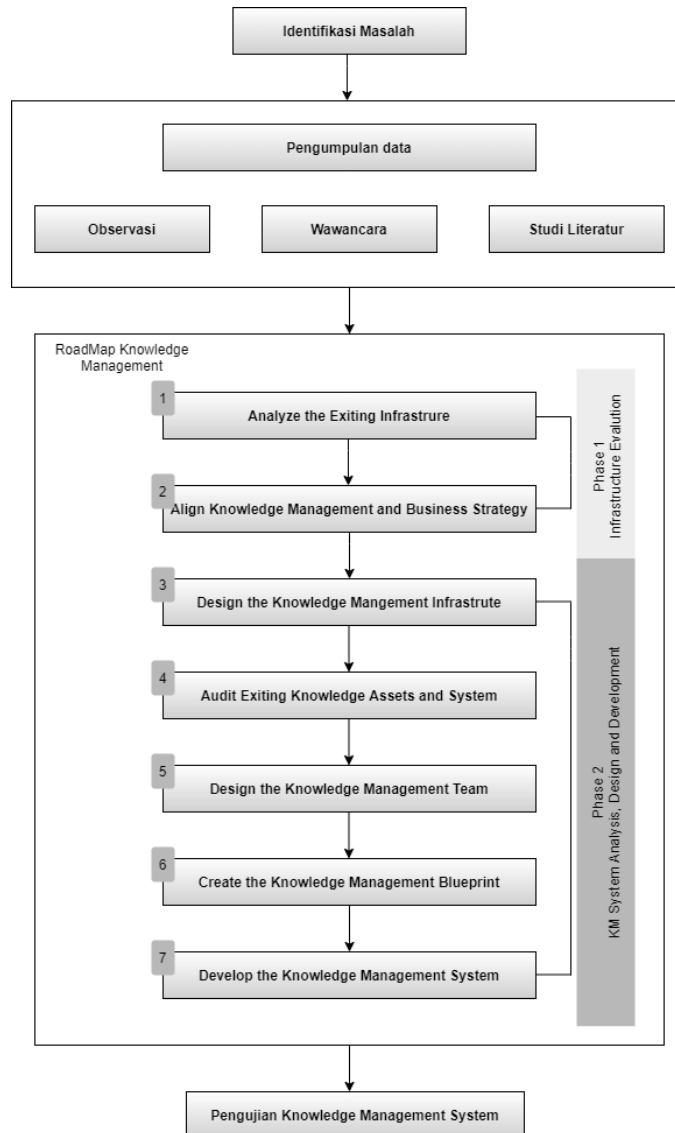
1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini meliputi:

1. System informasi yang dibangun hanya untuk SMA Muhammadiyah 1 Bandung.
2. User yang terlibat yaitu admin (bagian IT&TU) guru mapel dan guru piket di SMA Muhammadiyah 1 Bandung.
3. *Knowledge* yang digunakan adalah materi pembelajaran.
4. Mata pelajaran yang ada sesuai dengan SMA Muhammadiyah 1 Bandung.
5. System informasi yang dibangun berbasis website.
6. Bahasa yang digunakan PHP dan CSS.
7. Model yang mengacu pada kerangka kerja Armit Tiwana hanya menggunakan sampai dengan langkah ke 7.
8. Metode yang digunakan yaitu tfi-df untuk mencari representasi nilai dari setiap dokumen.
9. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah terstruktur.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dipahami sebagai cara kerja penelitian secara keseluruhan, pada saat menentukan masalah, tujuan hingga mendapat kesimpulan. Dengan ini metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk informasi, pendapat atau kalimat dan komentar. Metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Roadmap Knowledge Management

Adapun keterangan dari tahapan pengumpulan data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi masalah agar mengetahui gambaran dari masalah-masalah secara umum yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Bandung.

2. Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan untuk mengetahui situasi di lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Bandung.

2. Wawancara

Melakukan percakapan secara langsung dengan Bapak Yusep dari bagian Tata Usaha di SMA Muhammadiyah 1 Bandung.

3. Studi Literatur

Mempelajari literatur yang ada keterkaitannya dengan topik knowledge management system dengan cara membaca dan memahami jurnal,paper, buku, dan internet.

3. Analyze the Existing Infrastructure

Maksud dari langkah ini adalah menganalisa infrastruktur yang ada dan dapat mengenali mengetahui kekurangan yang telah dimiliki oleh organisasi yang sedang berjalan.

4. Align Knowledge Management and Business Strategy

Langkah ini dimaksudkan menyesuaikan *knowledge* dengan strategi bisnis yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Bandung untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

5. Design the Knowledge Management Infrastructure

Infrastruktur *Knowledge Management* yang dibuat menyesuaikan dengan tahapan sebelumnya yaitu analisis infrastruktur dan penyesuaian *Knowledge Management* yang akan menjadikan arsitektur KMS yang akan dibangun.

6. Audit Existing Knowledge Assets and System

Pada langkah ini dilakukan audit dan analisa knowledge yaitu dengan mengetahui pengetahuan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Bandung.

7. Design the Knowledge Management Team

Dalam tahap ini menentukan tim yang akan merancang, membangun, mengimplementasikan dan yang akan menjalankan sistem yang sudah ada.

8. Creat the Knowledge Management Blueprint

Pada tahapan ini membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan dengan melihat analisis yang telah dibuat dan dikerjakan sebelumnya.

9. Develop the Knowledge Management System

Tahapan ini menerapkan *Knowledge Management System* yang telah dibangun sesuai analisis, perancangan, dan pembuatan yang sudah dilakukan pada Langkah-langkah sebelumnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan skripsi yang akan dilakukan. Sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik *Knowledge Management System* di SMA Muhammadiyah 1 yang akan dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap perangkat lunak yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun agar menjadi lebih baik, menjelaskan analisis kebutuhan yang dibutuhkan perangkat lunak, menjelaskan tentang perencanaan perangkat lunak secara keseluruhan berdasarkan hasil dari analisis perancangan perangkat lunak ini mencakup perancangan basis data, perancangan menu, dan perancangan antarmuka KMS di SMA Muhammadiyah Bandung.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan skripsi dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang..



